

**ANALISIS KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM ISTILAH
BIOLOGI BAHASA INDONESIA**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sastra

OLEH:

CHINDY CRISTY PONTOH

13091102105

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

ABSTRACT

This research entitled “*Analisis Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Istilah Biologi Bahasa Indonesia*”.

The objectives of research are to find out the kinds and the changes of the meanings of English loanwords in Indonesian language. In analysing the data, the writer uses Haugen’s theory to find out the types and Baugh’s theory to get the changes of the meanings. To support the analysis, the writer uses Oxford Dictionary and *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

The result of this research show that based on the theory of Haugen there are three kinds of loanword. Those are loanword without phonemic substitution, loanword with partial phonemic substitution, loanword with complete phonemic substitution and there are two kinds of the changes of meaning such as extension, narrowing, regeneration, and degeneration.

Keywords: *Loanwords, Changes of meaning, Biological terminology, Sociolinguistics*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menggunakan bahasa sebagai perangkat komunikasi untuk saling berinteraksi. Dalam linguistik, bahasa adalah sistem suara atau sinyal yang disetujui untuk digunakan oleh sebagian kelompok dalam masyarakat tertentu untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri mereka sendiri (Kushartanti 2005: 3). Studi ilmiah bahasa disebut Linguistik (Dubois, 1973: 300). linguistik adalah sistem suara simbolik yang digunakan manusia dalam berkomunikasi (Wardhaugh 1972: 3).

Sosiolinguistik adalah cabang linguistik yang mengambil bahasa sebagai objek studi, dengan cara yang biasanya dibedakan dari bagaimana sintaks, semantik, morfologi, dan fonologi mengatasinya (Jendra 2010: 9).

Sosiolinguistik adalah studi tentang bahasa dalam kaitannya dengan masyarakat (Hudson 1996, hal. 4).

Kontak bahasa merupakan situasi Sosiolinguistik di mana dua atau lebih bahasa, elemen bahasa yang berbeda, atau variasi dalam bahasa, digunakan secara bersamaan atau bercampur satu sama lain. Dengan kata lain, kontak bahasa adalah situasi ketika kosakata, suara, atau struktur dari dua atau banyak bahasa yang berbeda digunakan oleh bilingual dan multibahasa (Jendra 2010: 67).

Karena semua perkembangan dalam kehidupan manusia dan tidak ada bahasa yang memiliki kosakata atau terminologi lengkap untuk mengekspresikan semua konsep, interpretasi dan pemahaman, termasuk bahasa Indonesia. Sehingga cara meminjam dan meminjamkan satu sama lain dapat terjadi (Chaer 2007, p. 91).

Pinjaman kata adalah proses satu bahasa untuk mengambil kata-kata dari bahasa lain dan menjadikan mereka bagian dari kosakata sendiri: ini disebut kata pinjaman. Meminjam terjadi ketika satu bahasa menambah leksikonya sendiri suatu kata atau morfem dari bahasa lain, sering mengubah pelafalannya agar sesuai dengan aturan fonologis bahasa peminjaman (Campbell 1998). Tiga kelompok pinjaman menurut Haugen (1950: 214):

1. *Loanwords*, menunjukkan impor morfemik tanpa substitusi;

Example : Data → Data

2. *Loanblends*, menunjukkan substitusi dan impor morfemik;

Example : Instruction → Instruksi

3. *Loanshifts*, menunjukkan substitusi morfemik tanpa impor.

Example : Feedback → Umpan balik

Kata pinjaman adalah item leksikal (kata) yang telah 'dipinjam' dari bahasa lain, kata yang awalnya bukan bagian dari kosakata bahasa penerima tetapi diadopsi dari beberapa bahasa lain dan menjadi bagian dari kosakata bahasa peminjam. Bahasa meminjam kata-kata dari bahasa lain terutama karena kebutuhan dan prestise (Campbell 1998). Menurut Kridalaksana (1993: 159) salah seorang Sociolinguist Indonesia, kata pinjaman adalah kata pinjaman yang dapat diartikan juga kata retribusi. Kata pinjaman adalah kata yang berasal dari pengenalan elemen-elemen fonologis, gramatikal, atau leksikal dalam bahasa atau dialek lain karena kontrak atau peniruan identitas.

Sumber bahasa Indonesia secara etimologis berasal dari bahasa Melayu. Seiring dengan perkembangan budaya dan pengetahuan dalam masyarakat bahasa, kosakata atau terminologi Melayu tidak dapat memberikan lebih banyak pernyataan untuk menyatakan istilah baru yang datang bersama dengan perkembangan. Itu sebabnya terminologi pinjaman dari bahasa lain sering terjadi dalam bahasa Indonesia (Chaer 2007).

Secara historis sebagian besar terminologi bahasa Indonesia dipinjam dari bahasa Sanskerta, bahasa Arab, bahasa lokal dan bahasa barat seperti Portugal, Inggris, Latin, dan Belanda. Tetapi saat ini sumber bahasa Indonesia dipinjam dari bahasa Inggris. Sejumlah kata-kata dari Belanda yang terakhir diganti seluruhnya atau sebagian oleh kata bahasa Inggris. Banyak terminologi

bahasa Inggris telah dipinjam oleh bahasa Indonesia sejak Hari Kemerdekaan, terutama pada tahun 1966 (Sneddon 2003: 175)

Sebagai bahasa internasional, banyak orang berbicara bahasa Inggris dalam percakapan mereka. Karena itu, peminjaman bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia digunakan banyak bidang, seperti, dalam Politik, Ekonomi, Teknologi, dan juga di bidang Biologi.

Biologis berkaitan dengan biologi atau organisme hidup. Biologi berasal dari kata Yunani 'bios' yang berarti kehidupan dan 'logos' yang berarti sains. Biologi adalah ilmu alam yang melibatkan studi kehidupan dan organisme hidup, termasuk struktur fisik dan kimia, fungsi, perkembangan dan evolusi.

Lingkup biologi:

- a. Antropologi: Ilmu manusia dan manusia termasuk studi tentang konstitusi fisik dan mental manusia
- b. Rekayasa Biomedis: Cabang teknik berurusan dengan produksi suku cadang untuk manusia. Tungkai buatan, jantung, paru-paru dan mesin lain untuk membantu gangguan fungsi tubuh adalah produk rekayasa medis Bio yang digunakan oleh para dokter.
- c. Bioteknologi: Ini berkaitan dengan penggunaan organisme hidup atau zat yang diperoleh dari mereka dalam proses industri.
- d. Teknologi Pangan: Ilmu pengolahan dan pelestarian makanan sehat.
- e. Rekayasa Genetika: Ini melibatkan manipulasi genetika untuk menghasilkan suatu organisme dengan kombinasi baru untuk meningkatkan hereditas.

- f. Kedokteran Hewan: Ini berkaitan dengan studi hewan peliharaan dan perawatan kesehatan mereka.
- g. Kedokteran: Ilmu pengobatan penyakit dengan obat-obatan atau zat kuratif.
- h. Terapi: metode pengobatan konvalescents dan untuk cacat fisik memanfaatkan kerja ringan untuk pengalihan.

Dari berbagai istilah, penulis lebih tertarik dalam memilih istilah biologi sebagai bahan penelitian, karena penulis telah membaca beberapa buku biologi Indonesia dan menemukan banyak kata pinjaman dari bahasa Inggris. Jadi penulis tertarik untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kata pinjaman bahasa Inggris dalam istilah biologi Indonesia dan menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam istilah biologi Indonesia. Alasan penulis memilih judul ini, karena penelitian ini penting dan dapat menambah pengetahuan dalam linguistik, terutama di bidang sosiolinguistik dan masih banyak bahan penelitian saat ini yang belum diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Istilah Biologi Indonesia.
2. Bagaimana perubahan makna pada kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Istilah Biologi Indonesia.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Istilah Biologi Indonesia.
2. Untuk menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman bahasa Inggris pada Istilah Biologi Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengetahui proses pembentukan kata bahasa Indonesia dan perubahan makna kata bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa asing lainnya.
2. Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi pembaca, untuk mengetahui tentang jenis, perubahan makna, serta penyebab pembentukan kata-kata pinjaman dalam percakapan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu dalam penulisan ini, antara lain:

1. “An Analysis of English Loan words Used in Kompas Daily Newspaper” (A Case study in Kompas Daily Newspaper)” oleh Susilowati (2012). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi struktur dan jenis-jenis kata pinjaman bahasa Inggris yang digunakan dalam Koran Kompas. Ia menyimpulkan bahwa kata-kata

pinjaman disesuaikan dengan kata Indonesia dan perbedaan pengucapannya.

2. “Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian Manado Post” oleh Syutrika Sengkey (2016) FIB UNSRAT. Ia menemukan bahwa ada berbagai macam dan perubahan makna kata-kata pinjaman dalam bahasa Indonesia. Dia menyimpulkan ada 86 kata yang diklasifikasikan menjadi 3 jenis kata pinjaman dalam penelitian ini.

Syutrika (2016) menggunakan teori Haugen (1950) dan Baugh (1993) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis jenis dan mengubah makna kata-kata pinjaman di koran harian Manado posting. Susiolowati menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kata-kata pinjaman dalam kompas surat kabar harian berbahasa Inggris. Penulis menggunakan teori Haugen (1950) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kata-kata pinjaman dan teori dari Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan dalam arti kata-kata pinjaman. Ada juga perbedaan dalam objek penelitian.

1.6 Landasan Teori

Pinjaman bahasa adalah istilah teknis untuk penggabungan kata dari suatu bahasa ke bahasa lain, baik kata-kata, unsur tata bahasa maupun suara. Pinjaman bahasa biasanya melibatkan adaptasai dari sebuah kata ke dalam system fonetik dan tata bahasa dari bahasa lainnya (Mesthrie, 2000). Untuk menjawab masalah pertama pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Haugen (1950 : 214). Ia

membedakan tiga dasar kata-kata pinjaman: Menurut tingkat fonemik substitusi: tidak ada, sebagian, dan lengkap.

Yaitu:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik, yaitu kata-kata bahasa pinjaman diucapkan sesuai dengan bahasa sumber, tanpa perubahan fonem.
2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian, yaitu kata pinjaman yang disesuaikan sebagian fonemnya dalam bahasa penerima. Misalnya /estuja/ dalam bahasa Spanyol menjadi /ehtupa/ dalam bahasa Yaqui Indian.
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik, yaitu kata-kata pinjaman yang memiliki pengucapan yang berubah total pada bahasa penerima seperti: /virgin/ dalam bahasa Spanyol menjadi /milxina/ dalam bahasa Taos Indian.

Contoh: Kata pinjaman bahasa Inggris jenis ini tidak ditemukan dalam peristilahan biologi Indonesia yang penulis teliti.

Sehubungan dengan rumusan masalah kedua, penulis menggunakan teori dari Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Baugh menyatakan ada 4 macam dari perubahan makna, yaitu:

1. Perluasan Makna (*Extension of meaning*)

Perluasan makna adalah proses kata yang mengalami perubahan makna dari tertentu ke arti umum. Hal ini juga disebut generalisasi, itu berarti kata tersebut melebar dari arti khusus.

2. Penyempitan Makna (*Narrowing of meaning*)

Penyempitan juga disebut spesialisasi. Dalam penyempitan, perubahan kata umum menjadi menjadi arti sempit.

3. Pembaharuan Makna (*Regeneration of meaning*)

Pembaharuan makna adalah proses yang berarti perubahan, hal itu terjadi ketika makna baru memiliki interpretasi yang lebih baik dari pada makna tua. Regenerasi juga bersifat memperbaiki, arti positif dan menyenangkan ditunjukkan di dalamnya.

4. Pemerosotan Makna (*Degeneration of meaning*)

Degenerasi juga disebut merendahkan, yang berarti proses perubahan yang berarti ketika arti baru berubah turun lebih negative atau lebih rendah dari pada makna lama. Degenerasi bertujuan untuk makna negatif atau tidak menyenangkan.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca beberapa buku linguistic dan skrpsi-skrpsi yang terkait untuk menemukan teori yang cocok. Kemudian, penulis menyiapkan beberapa buku biologi untuk pencarian data.

2. Pengumpulan Data

Untuk data, penulis membatasi penelitian dalam 3 buku yaitu, buku *Biologi untuk SMA/MA kelas X,XI,XII*. Penulis membaca dan menandai istilah-istilah

biologi yang ada di buku tersebut, lalu mengidentifikasi istilah-istilah mana yang termasuk dalam kata pinjaman bahasa Inggris, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan teori Haugen (1950:214)

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi, selanjutnya di analisis menggunakan kamus Oxford dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk mengetahui adanya perubahan makna pada kata-kata tersebut, penulis menganalisisnya menggunakan teori dari Baugh (1993).

JENIS-JENIS KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM ISTILAH BIOLOGI BAHASA INDONESIA

Pada bab ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kata-kata pinjaman yang di temukan dari beberapa buku pelajaran biologi dengan menggunakan teori dari Haugen (1950 : 214) yang mengklasifikasikan kata pinjaman menjadi 3 jenis, yakni:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik
2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap

2.1 Kata Pinjaman tanpa Substitusi Fonemik

Dari sejumlah kata pinjaman yang di temukan, penulis hanya mendapatkan satu (1) kata pinjaman tanpa substitusi fonemik atau pengucapannya persis sama dengan bahasa Inggris. Yakni:

1. *Beri-beri*

- BAHASA INGGRIS : *Beri-beri* /beri'beri/
BAHASA INDONESIA : **Beri-beri** /beri-beri/

2.2 **Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Sebagian**

Penutur bahasa Indonesia tentu saja mencari fonem yang paling mirip atau paling dekat dalam Bahasa Indonesia untuk melafalkan fonem-fonem bahasa Inggris yang berbeda dengan fonem-fonem bahasanya. Sebagai contoh, bahasa Indonesia tidak memiliki fonem /æ/ seperti pada kata /væksi:n/ sehingga digunakan fonem terdekat /a/ menjadi /vaksin/.

Bahasa Indonesia juga menyerap alphabet bahasa inggris dan melafalkannya sesuai dengan fonem bahasa Indonesia, karena alfabetnya sama dengan bunyi fonemnya. Sebagai contoh: huruf g /dʒɪ:/ dalam bahasa inggris diucapkan /g/ dalam bahasa Indonesia seperti /dʒə`netik/ → /genetik/ (bahasa Indonesia).

Jadi kata-kata pinjaman dari bahasa inggris telah di substitusi sebagian fonemnya, di sesuaikan dengan fonem-fonem yang ada dalam bahasa Indonesia. Substitusi ini dapat dilihat pada daftar kata dan fonem di bawah ini:

1. *Abiotik* /eɪ → a/ /aɪ → o/

- BAHASA INGGRIS : *Abiotic* /eɪbɪə'ɒtɪk/
BAHASA INDONESIA : **Abiotik** /abiotik/

2.3 Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Lengkap

Kata pinjaman bahasa Inggris jenis ini tidak ditemukan dalam peristilahan biologi Indonesia yang penulis teliti.

ANALISIS PERUBAHAN MAKNA DARI KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM ISTILAH BIOLOGI BAHASA INDONESIA

Pada bab ini, penulis menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam peristilahan biologi Indonesia menggunakan teori dari Baugh (1993). Baugh menyatakan ada 4 macam perubahan makna, yaitu:

3.1 Perluasan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapatkan perubahan makna dalam perluasan makna atau generalisasi, yaitu:

1. **“Agronomy”** di ambil untuk bahasa Indonesia **“Agronomi”**
 - a. *A science that is study the relationship between crops and the environment.*
‘Ilmu yang mempelajari hubungan antara tanaman dan lingkungan’
(Kamus Oxford)
 - b. Cabang ilmu pertanian yang berkenan dengan teori dan praktik produksi tanaman dan pengolahan tanah secara ilmiah. (KBBI)

Dari dua makna di atas dapat disimpulkan makna dari **agronomi** mendapat perubahan perluasan makna, karena makna **agronomi** menjadi lebih luas tidak hanya

sebuah hubungan antara tanaman dan lingkungan, tapi juga mengacu pada teori dan praktik produksi tanaman dan pengolahan tanah.

3.2 Penyempitan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapat perubahan makna dalam penyempitan makna atau spesialisasi, yaitu:

1. *“Amoeba”* diambil untuk kata **“Ameba”**

a. *A very small living creature that consists of only one cell.*

‘Makhluk hidup yang sangat kecil yang hanya terdiri dari satu sel.’

(Kamus Oxford)

b. Binatang bersel satu tanpa bentuk tetap, menyerupai lendir yang bergerak, memiliki sifat kehidupan seperti pertumbuhan, pembiakan,metabolisme, daya gerak. (KBBI)

Berdasarkan dua makna dari kamus yang berbeda, penulis menyimpulkan bahwa ini mengalami perubahan penyempitan makna **ameba** dalam bahasa Indonesia hanya mengacu kepada binatang.

3.3 Pembaharuan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapatkan perubahan makna dalam pembaharuan makna, yaitu:

1. *“Nicotine”* diambil untuk bahasa Indonesia **“Nikotin”**

a. *A poisonous substance in tobacco that people become addicted to, so that it is difficult to stop smoking.*

‘zat beracun dalam tembakau yang membuat orang kecanduan, sehingga sulit untuk berhenti merokok.’ (Kamus Oxford)

b. Zat racun yang terdapat dalam tembakau, digunakan untuk perobatan dan untuk insektisida. (KBBI)

Berdasarkan makna dari dua kamus yang berbeda, penulis menyimpulkan bahwa **nikotin** dalam bahasa Indonesia mendapat pembaharuan makna yaitu, penggunaan perobatan dan untuk insektisida.

3.4 Pemerosotan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapatkan perubahan makna dalam pemerosotan makna, yaitu:

1. **“Biogas”** diambil untuk bahas Indonesia **“Biogas”**

a. *Especially METHANE, that is produced by dead plants and that can be burned to produce heat.*

‘Terutama METHANE, yang dihasilkan oleh tanaman mati dan yang dapat dibakar untuk menghasilkan panas.’ (Kamus Oxford)

b. Gas yang terbentuk dari kotoran ternak. (KBBI)

Berdasarkan makna dari dua kamus yang berbeda, penulis menyimpulkan bahwa makna dari istilah **biogas** Indonesia mendapat makna baru, dan makna tersebut mengalami pemerosotan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baugh, A. (1993). *A History of The English Language, Fourth Edition*. London: Routledge.
- Campbell, L. (1998). *Historical Linguistics*. Edinburgh University.
- Chaer, a. (2007). *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Renika Cipta,) pp 21-23.
- Dubois, J. (1973). *Dictionnaire de Lingustique*. Paris: Larousse.
- Hartanto, J. (1995). *Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD)*. surabaya: Indah.
- Haugen, E. (1950). *The Analysis of Linguistic Borrowing*. Language 26.2 211-231.
- Haugen, E. (1992). *International Encyclopedia of Linguistics*. Oxford: Oxford University.
- Jendra, M. (2010). *The Study of Societies*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kushartanti. (2005). *Langkah Awal Memahami Linguistik*. jakarta: Pustaka Umum Utama, P3.
- Nurhayati, N. (n.d.). *Biologi untuk SMA/MA kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhayati, N. (n.d.). *Biologi untuk SMA/MA kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Putra, E. (n.d.). *Biologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya.
- Sneddon, j. (2003). *The Indonesian Language*. Sydney: UNSW. P. 175.
- Susilowati, N. (2012). *An Analysis of English Loan Words Used in Kompas Daily Newspaper (A Case Study in Kompas Daily Newspaper)*. Bandung: Skripsi STKIP.
- Wardough, R. (1972). *Introduction To Linguistic*. USA: Mc Graw Hill.

